

**KENDALA IMPLEMENTASI *LEY INTEGRAL de VIOLENCIA* DALAM  
MENANGANI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI  
ARGENTINA PADA MASA KEPEMERINTAHAN CRISTINA  
FERNÁNDEZ**

**RAHMA YUNITA  
151090264**

**ABSTRAK**

Kekerasan berbasis gender terjadi di berbagai belahan dunia manapun. Kekerasan berbasis gender ini dapat terjadi dalam ranah domestik (personal) yang dikenal sebagai Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) maupun pada ranah publik (komunitas). Kekerasan tersebut dilakukan oleh pasangannya sendiri, contohnya suami bahkan pasangan yang belum sah (pacar atau kekasih). Kekerasan terhadap perempuan di Argentina terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk menangani kasus kekerasan ini Pemerintah Argentina telah meratifikasi Konvensi CEDAW (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*) dan dilanjutkan dengan meratifikasi Opsional Protokol CEDAW. Pada masa pemerintahan Cristina Fernández, Pemerintah Argentina telah menetapkan *Ley Integral de Violencia* tentang perlindungan menyeluruh untuk mencegah, menghukum dan memberantas kekerasan terhadap perempuan di daerah mereka berasal guna mengembangkan hubungan interpersonal. Undang-undang tersebut belum optimal implementasinya karena faktor kendala korban yang tidak mau lapor, lemahnya penegakan hukum di Argentina dan kurangnya pendanaan dan sumber daya manusia.

Kata Kunci: kekerasan berbasis gender, kekerasan dalam rumah tangga, CEDAW, Opsional Protokol CEDAW, *Ley Integral de Violencia*